

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL TERHADAP MOTIVASI ANAK BELAJAR AL-QUR'AN DI DESA PENAGO II KECAMATAN ILIR TALO KABUPATEN SELUMA

Siti Nur'aini

Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu

Abstract: Lack of parental attention to their children's education, especially religious education and a less supportive living environment for children's activities, thus making children less motivated to learn the Qur'an. The purpose of this study was to determine the effect of parental attention on children's motivation to learn the Qur'an in Penago II Village, Ilir Talo District, Seluma Regency; To determine the effect of the living environment on the motivation of children to learn the Qur'an in Penago II Village, Ilir Talo District, Seluma Regency; and to explain whether there is an effect of parental attention and living environment together on children's motivation to learn the Qur'an in Penago II Village, Ilir Talo District, Seluma Regency. This type of research is field research, with a quantitative approach and survey method. The population in this study were 26 people of the age of reciting the Koran. Data collection techniques in this study using observation, questionnaires and documentation. In this study using multiple linear analysis. The test results on hypothesis I obtained the value of $\beta = 0.532$ with t count 3.278 and sig. 0.005 while the t table value is 2.068 at $\alpha = 0.05$, it can be concluded that there is an effect of parental attention (X1) on children's motivation to learn the Qur'an (Y). In hypothesis testing II, $\beta = 0.532$ with t count 2.241 with sig. = 0.035 < 0.05, it can be concluded that there is an influence of the living environment (X2) on the motivation of children to learn the Qur'an (Y). And the third hypothesis, the results of the R adjust square test of 0.654, shows that there is a joint effect of parental attention (X1) and the living environment (X2) on children's motivation to learn the Qur'an (Y) Penago II Village, Ilir Talo District, Seluma Regency. with a percentage of 65% while 35% is influenced by other factors outside this study.

Keywords: Parents' Attention, Living Environment and Motivation to Learn Al-Qur'an

Abstrak: Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya, terutama pendidikan Agama dan lingkungan tempat tinggal yang kurang mendukung terhadap kegiatan anak, sehingga membuat anak kurang termotivasi untuk belajar Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi anak belajar Al-Qur'an di Desa Penago II kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma; Untuk mengetahui pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap motivasi anak belajar Al-Qur'an di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma; serta untuk menjelaskan apakah ada pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan tempat tinggal secara bersama-sama terhadap motivasi anak belajar Al-Qur'an di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), dengan pendekatan kuantitatif dan metode survey. Populasi dalam penelitian ini yaitu anak usia mengaji yang berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Hasil pengujian pada hipotesis I diperoleh nilai $\beta = 0,532$ dengan t hitung 3,278 dan sig. 0,005 sedangkan nilai t tabel 2,068 pada $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua (X1) terhadap motivasi anak belajar Al-Qur'an (Y). Pada pengujian hipotesis II diperoleh $\beta = 0,532$ dengan t hitung 2,241 dengan sig. $\beta = 0,035 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan tempat tinggal (X2) terhadap motivasi anak belajar Al-Qur'an (Y). Dan hipotesis III hasil uji R adjust square 0,654 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama perhatian orang tua (X1) dan lingkungan tempat tinggal (X2) terhadap motivasi anak belajar Al-Qur'an (Y) Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma dengan persentasi 65% sedangkan 35% dipengaruhi oleh factor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Lingkungan Tempat Tinggal dan motivasi Belajar Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Motivasi anak belajar Al-Qur'an perlu di perkuat agar anak dapat menguasai Al-Qur'an dengan baik. Semakin besar motivasi yang timbul dalam diri anak maka akan semakin baik untuk anak belajar Al-Qur'an, karena pada dasarnya motivasi ini akan menentukan keberhasilan anak dalam belajar Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran islam dan merupakan pedoman utama bagi setiap muslim, Al-

Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan TuhanNya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, bahkan manusia dengan alam sekitar. Untuk memahami ajaran islam secara sempurna (Kaffah), maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah memahami isi kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten. (D. Abdul Yasir, 2012.h.1)

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam proses pende-wasaan, proses pembentukan karakter, kepribadian dan wawasan seseorang. Dalam konsepsi islam disebutkan bahwa setiap muslim diharuskan untuk mendidik dirinya terus menerus dengan cara mencari ilmu tanpa mengenal batasan-batasan tertentu seperti kelas, umur, gelar, tingkatan dan lain sebagainya.

Keluarga adalah “umat kecil” yang memiliki pimpinan dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan kerja serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya. Keluarga adalah sekolah tempat putra-putri belajar, dari sana mereka mempelajari sifat-sifat mulia seperti kesetiaan rahmat dan kasih sayang. Dari kehidupan keluarga, seorang ayah memupuk sifat keberanian, keuletan sikap, upaya dalam membela sanak keluarganya dan membahagiakan mereka pada saat hidupnya dan setelah kematiannya. (Zubaedi, 2011.h.144)

Keluarga dikatakan sebagai lembaga tertua karena lahirnya keluarga sebagai lembaga pendidikan dimulai sejak adanya manusia, dimana orang tua yaitu ayah dan ibu sebagai pendidik dan anak sebagai terdidiknya. Keluarga dikatakan sebagai lembaga pendidikan informal karena pendidikan yang berlangsung didalam keluarga tidak mempunyai kurikulum dan daftar pelajaran yang tertulis secara resmi dalam bentuk perencanaan tertentu dan jelas. (Suwanto, 1993.h. 60)

Yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah suatu bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam islam secara keseluruhan, menghayati makna serta maksud dan tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah dianutnya sebagai pandangan hidup sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak. (Zakiah Daradjat, 2008.h. 88)

Tidak hanya perhatian orang tua tetapi lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi motivasi belajar Al-Qur'an. Lingkungan yang kurang baik akan membawa anak pada karakter yang tidak baik, dan lingkungan yang baik akan membawa anak pada karakter yang baik pula. Karena motivasi dalam diri seseorang itu tidak hanya datang dari dalam dirinya sendiri, tetapi juga dari orang yang ada disekitarnya yaitu orang tua dan lingkungan.

Menurut Sutari Imam Barnadib adapun yang disebut alam sekitar atau lingkungan adalah sesuatu yang ada disekelilingnya. (Sutari Imam Barnadib, 1989.h. 118). Menurut Zakiah Daradjat dan kawan-kawan,

dalam arti yang luas lingkungan mencakup iklim, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. (Zakiah Darajat, 2016.h. 66).

Motivasi adalah keinginan dalam diri seorang individu yang mendorong ia untuk bertindak. Dikutip dari buku Moekijat”... Harold Koontz ia menyatakan motivasi menunjukkan dorongan dan usaha untuk memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan atau mencapai suatu tujuan. (Moekijat, t.t h. 5)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, pada masyarakat Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, yaitu kebanyakan orang tua yang sibuk berkerja baik yang bertani maupun berdagang, mereka banyak menghabiskan waktu ditempat kerja sehingga mereka kurang memperhatikan anak-anak mereka dalam pendidikan terutama dalam pendidikan agama. Hal itu terlihat saat anak berangkat sekolah orang tua sudah lebih dahulu berangkat keladang ataupun kepasar untuk berkerja dan saat anak pulang sekolah orang tuanya belum pulang dari ladang sehingga anak lebih memilih bermain hingga sore hari, dan saat orang tuanya pulang mereka sama-sama lelah sehingga tidak ada waktu untuk bercerita bersama anak.

Menurut Mc. Donald: “motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction” motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. (Tabrani Rusyan, 1989.h. 100)

Motivasi adalah keinginan dalam diri seorang individu yang mendorong ia untuk bertindak. Dikutip dari buku Moekijat “...Harold Koonzt ia menyatakan motivasi menunjukkan dorongan dan usaha untuk memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan. (Moekijat, t.t h. 5)

Kata belajar menurut Arthur J. Gates dikutip oleh Purwa Atmaja Prawira adalah perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan (learning is modification of behavior through experience and training). (Purwa Atmaja P, 2014.h. 226)

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Slameto, 2003.h. 2)

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang secara

relatife, permanen, dan potensial sebagai hasil dari praktik penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi untuk mencapai tujuan tertentu. (Hamzah B Uno, 2011. H.23). Motivasi belajar adalah berbagai upaya kekuatan atau tenaga yang dapat memberikan dorongan yang dilakukan siswa dalam proses perkembangannya yang meliputi maksud, kemauan, gairah, semangat untuk melakukan cita-cita untuk melaksanakan kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan.

Menurut bahasa kata Al-Qur'an merupakan kata benda bentuk dasar (*masdar*) yang bersinonim dengan kata "Al-Qira'ah" yang berarti bacaan. Sebagai mana firman Allah SWT dalam surat Al-Qiyamah ayat 18-19:

18. *Apabila Kami telah selesai membacanya Maka ikutilah bacakannya itu.*

19. *Kemudian, Sesungguhnya atas tanggungan kamilah penjelasannya.*

Al-Qur'an adalah kalamullah (Firman Allah) sebagai mu'jizat kepada nabi terakhir dengan perantara malaikat jibril, yang ditulis di mushaf-mushaf, yang dinukilkan (dipindahkan kepada kita) dengan secara teratur, yang membacanya termasuk ibadah, yang susunannya dimulai surat Al-Fatihah dan diakhiri surat An-Naas.

Secara etimologi perhatian dapat diartikan dengan suatu perbuatan atau ihwal memperhatikan atau minat terhadap sesuatu hal ataupun perbuatan. (WJS. Poerdarminta, 2006. H.411). Ada beberapa tokoh dalam memberikan pengertian perhatian, yaitu :Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan yang lain. (Abu Ahmadi dan Widodo, 2013.h 41)

Dari pengertian ini, maka perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran orang tua untuk memperdulikan anaknya, baik dalam membimbing anak, mendidik, dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dalam pendidikan Agama (*segi emosional/material*). Orang tua bisa memperhatikan anaknya dengan membimbingnya ketika belajar. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan untuk membantu anak yang mengalami masalah didalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya.

Menurut Sutari Imam Barnadib adapun yang disebut alam sekitar atau lingkungan adalah sesuatu yang ada disekelilingnya. (Sutari Imam Barnadib,1989.h 118). Menurut Zakiah Daradjat dan kawan-kawan, dalam arti yang luas lingkungan mencakup iklim, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidi-

kan dan alam. Dengan kata lain lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. (Zakiah Daradjat, 2016.h 66)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif kausal, metode asosiatif kausal adalah jenis pendekatan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi (*independen*) dan variabel yang dipengaruhi (*dependen*). (Sugiyono, 2011.h 39).

Waktu pelaksanaan penelitian di Desa Penago II dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan yakni Maret-Mei 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia mengaji 7-12 tahun Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma yang berjumlah 26 Orang. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah tidak ada sampel karena sampel dalam penelitian ini adalah populasi. Teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi, diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.
2. Survey, adalah menyelidiki masalah yang banyak, menyangkut orang banyak atau umum, dengan jalan mengedarkan formulir atau daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban tanggapan atau respon secara tertulis. (Rusdianto, 2009.h. 17). Dalam penelitian ini angket ditujukan untuk mengumpulkan data tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Motivasi Anak Belajar Al-Qur'an.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji statistik. Sebuah pengujian statistik, karena semua data terlebih dahulu di uji dalam uji asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Cara mendeteksinya menggunakan uji kolmogorof-smirnov adapun kriteria ke normalan adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal. (Supardi, 2014.h. 134). Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan metode analisis grafik dan melihat normal probability plot serta dengan menggunakan teknik analisis Kolmogorov Smirnov (K-SZ). Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan bantuan program Statistical Packages for Social Science (SPSS) 16.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa ada dua atau lebih kelompok data sampel dari populasi yang memiliki variabel yang sama. Metode yang digunakan adalah dengan menguji levenue yaitu, test uji of homogeneity og variance.

c. Regresi Linier Berganda

Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (Dwi Prayitno, 2016.h. 47)

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \epsilon$$

Dengan :

Y : Motivasi Belajar Al-Qur'an

X₁ : Perhatian Orang Tua

X₂ : Lingkungan Tempat Tinggal

β_0 : Koefisien Intercept regresi $\beta_1 \dots \beta_k$ = koefisien slope regresi

ϵ : error persamaan regresi

d. Pengujian Hipotesis

Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Hal ini dikarenakan penelitian ini bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen. Jika dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dinaik turunkan nilainya.

e. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) adalah uji untuk mengetahui apakah variabel perhatian orang tua dan lingkungan tempat tinggal secara serentak berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar Al-Qur'an. Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

1. H₀ : perhatian orang tua dan lingkungan tempat tinggal tidak berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar Al-Qur'an
2. H_a : perhatian orang tua dan lingkungan tem-

pat tinggal berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar Al-Qur'an

3. Taraf signifikansi (α) = 5% (0,05)

4. Keputusan Uji

- a. Jika nilai uji p-value (sig) < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai uji p-value (sig) > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak
- f. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji T) adalah uji untuk mengetahui apakah variabel perhatian orang tua dan lingkungan tempat tinggal berpengaruh secara signifikan terhadap variabel motivasi belajar Al-Qur'an, adapun kriteria pengujiannya yaitu:

1. H₀ : Perhatian orang tua dan lingkungan tempat tinggal tidak berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar Al-Qur'an
2. H_a : Perhatian orang tua dan lingkungan tempat tinggal berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar Al-Qur'an
3. Taraf signifikan (α) = 5% (0,05)
4. Keputusan Uji
- a. Jika nilai uji p-value (sig) < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai uji p-value (sig) > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak
- g. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (variabel bebas) terhadap variabel yang lain (variabel terikat), nilai koefisien determinasi berada diantara 0 sampai 1 (0 ≤ KD ≤ 1) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien determinasi (KD) = 0, berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai koefisien determinasi (KD) = 1 berarti variasi (naik turunnya) variabel dependen adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen.
- c. Jika nilai koefisien (KD) = berada diantara 0 dan 1 (0 < KD < 1) maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik turunnya) variabel dependen adalah sesuai dengan nilai KD itu sendiri dan selebihnya berasal dari factor-faktor lain. (Misbahuddin, Iqbal Hasan, 2013.h. 49)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas ini dilakukan dengan bantuan program Statistical Packages for Social Science

(SPSS) 16 yang selanjutnya diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.15
Uji Kolmogorov – Smirnov

NPar Tests		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		29
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04877617
Most Extreme Differences	Absolute	.203
	Positive	.203
	Negative	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		1.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.181
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Output SPSS 16,2019

Berdasarkan tabel diatas besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 1,095 dengan signifikan pada 0,05 (karena $p=0,181 > 0,05$) . Jadi dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

b. Uji homogenitas Data

Dasar Pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

1. Jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama(tidak homogen)
2. Jika nilai signifikansi (sig.) >0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama(homogen)

Hasil ditunjukkan pada table sebagai berikut:

Tabel 4.16
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Perhatian orang Tua (X1)	1.666	5	16	.200
Lingkungan Tempat Tinggal (X2)	.779	5	16	.579

Berdasarkan tabel out put test homogeneity of variances diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) Variabel X1 sebesar 0,20 dan varibel X2 sebesar 0,57 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa varians data kedua variabel adalah sama atau Homogen.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh perhatian orang tua (X1), lingkungan tempat tinggal (X2) terhadap motivasi anak belajar Al-Qur'an (Y), seperti table dibawah ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.524	6.741		3.935	.001
	Perhatian Orang Tua (X1)	.397	.121	.532	3.278	.003
	Lingkungan Tempat Tinggal (X2)	.281	.125	.364	2.241	.035

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Al Quran (Y)

Berdasarkan Hasil analisis data dengan menggunakan spss 16, maka diperoleh hasil persamaan Regresi sebagai berikut:

$$Y = 26,524 + 0,397X1 + 0,281X2 + e$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variable independen dengan variable dependen secara parsial, dari persamaan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai constanta adalah 26,524, artinya jika tidak terjadi perubahan variable perhatian orang tua (X1) dan Lingkungan Tempat Tinggal (X2) (nilai X1 dan X2 adalah 0) maka motivasi belajar Al Qur'an ada sebesar 26,524 satuan.
2. Nilai koefisien regresi Perhatian orang tua (X1) adalah 0,397, artinya jika variable Perhatian orang Tua (X1) meningkat sebesar 1 persen dengan asumsi variable Lingkungan Tempat Tinggal (X2) dan konstanta (a) adalah 0 maka motivasi Belajar membaca Al Qur'an Anak TPA meningkat 0,397. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perhatian orang tua memberikan kontribusi /pengaruh yang positif bagi motivasi Belajar Al Qur'an.
3. Nilai koefisien regresi Lingkungan Tempat Tinggal (X2) adalah 0,281 artinya jika variable Lingkungan Tempat Tinggal meningkat sebesar 1 % dengan asumsi variable Perhatian Orang Tua (X1) dan konstanta (a) adalah 0, maka motivasi belajar Al Qur'an di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma meningkat menjadi 0,281. Hal tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan Tempat Tinggal memberikan kontribusi/ pengaruh yang positif bagi motivasi Belajar Al Qur'an.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.19
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	135.082	2	67.541	24.630	.000*
	Residual	63.072	23	2.742		
	Total	198.154	25			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Tempat Tinggal (X2), Perhatian Orang Tua (X1)

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Al Quran (Y)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Fhitung sebesar 24,630 dengan nilai probabilitas (sig.) = 0,000, Ftabel = F (k: n-k) = F (3: 23) = 2,338. Hasil perhitungan menunjukkan nilai Fhitung = 24,630 dan F table = 2,338 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena Fhitung > dari Ftabel maka koefisien regresinya sangat signifikan. Artinya perhatian orang tua dan lingkungan tempat tinggal berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar Al-Qur'an di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

c. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.20
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	26.524	6.741		3.935	.001
	Perhatian Orang Tua (X1)	.397	.121	.532	3.278	.003
	Lingkungan Tempat Tinggal (X2)	.281	.125	.364	2.241	.035

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Al Quran (Y)

Berdasarkan table di atas dengan mengamati baris, kolom t dan sig bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Variabel Perhatian Orang Tua (X1) terhadap Motivasi belajar Al Qur'an (Y) di Desa Penago II Kec. Ilir Talo Kab. Seluma. Variabel Perhatian Orang Tua (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Al Qur'an (Y). Hal ini terlihat dari signifikan Variabel Perhatian Orang Tua sebesar 3,278 > 0,05. Dari nilai ttabel = $t(\alpha/2 \text{ n-k-1}) = t(0,05/2 \text{ 26-2-1}) = 0,025, 23 = 2,068$. Berarti nilai thitung lebih besar dari t table (3,278 > 2,068) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh Perhatian Orang Tua (X1) terhadap Motivasi Belajar Al Qur'an (Y) secara Parsial diterima
2. Pengaruh Variabel Lingkungan Tempat Tinggal (X2) terhadap Motivasi Belajar al Qur'an (Y) di Desa Penago II Kec. Ilir Talo Kab. Seluma. Variabel Lingkungan Tempat Tinggal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Al Qur'an (Y). Hal ini terlihat dari signifikan Variabel Perhatian Orang Tua sebesar 2,241 > 0,05. Dari nilai ttabel = $t(\alpha/2 \text{ n-k-1}) = t(0,05/2 \text{ 26-2-1}) = 0,025, 23 = 2,068$. Berarti nilai thitung lebih besar dari t table (2,241 > 2,068) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal (X2) terhadap Motivasi Belajar Al Qur'an (Y) secara Parsial diterima.

3. Pengaruh Varriabel Perhatian Orang Tua (X1) dan Lingkungan Tempat Tinggal (X2) berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar Al-Qur'an (Y) di Desa Penago II Kec. Ilir Talo Kab. Seluma. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Fhitung sebesar 24,630 dengan nilai probabilitas (sig.) = 0,000 Ftabel = F (k: n-k) = F (3: 23) = 2,338. Hasil perhitungan menunjukkan nilai Fhitung = 24,630 dan F table = 2,338 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena Fhitung > dari Ftabel maka koefisien regresinya sangat signifikan. Artinya perhatian orang tua dan lingkungan tempat tinggal berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar Al-Qur'an di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

d. Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4.21
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.682	.654	1.656

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Tempat Tinggal (X2), Perhatian Orang Tua (X1)

Berdasarkan table di diatas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,654 yang artinya pengaruh variable independent X terhadap variable dependent Y sebesar 65,4 %. Berdasarkan hasil penelitian di atas terkait dengan judul, permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian, maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:

- Ha : Sekurang-kurangnya ada satu $\beta_{yxk} \neq 0$
: k = 1 dan 2
- Ho : $\beta_{yx1} = \beta_{yx2} = 0$
- Hipotesis:
- Ha : Perhatian Orang tua dan Lingkungan Tempat Tinggal berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Motivasi Membaca Al Qur'an
- Ho : Perhatian Orang tua dan Lingkungan Tempat Tinggal tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Motivasi Membaca Al Qur'an

Dari tabel Anova diperoleh bahwa nilai F sebesar 24, 630 dengan nilai probabilitas 0,000. Karena nilai Sig < 0,05, maka keputusannya Ho ditolak dan oleh sebab itu, pengujian secara individual dapat dilakukan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian di atas terkait dengan judul, permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian, maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi anak belajar Al-Qur'an di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

Perhatian Orang Tua (X1) yang diukur oleh Motivasi Belajar Al-Qur'an (Y) memiliki pengaruh langsung positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya Motivasi belajar Al Qur'an. Dengan demikian, tinggi rendahnya Motivasi Belajar Al Qur'an jelaskan oleh Motivasinya. Besarnya pengaruh Perhatian Orang Tua yang secara langsung berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Al Qur'an sebesar $(0,532)^2 = 0,28 = 28\%$.

2. Pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap Motivasi anak belajar Al-Qur'an di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

Lingkungan Tempat Tinggal (X2) yang diukur oleh Motivasi Belajar Al Qur'an (Y) memiliki pengaruh langsung positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya Motivasi Belajar al Qur'an. Dengan demikian, tinggi rendahnya Motivasi Belajar Al Qur'an dijelaskan melalui Lingkungan tempat Tinggal.. Besarnya pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal yang secara langsung berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar al Qur'an sebesar $(0,532)^2 = 0,28 = 28\%$

3. Pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan tempat tinggal secara bersama-sama terhadap motivasi anak belajar Al-Qur'an di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

Secara simultan Perhatian Orang Tua (X1) dan Lingkungan Tempat Tinggal (X2) berpengaruh langsung positif secara simultan terhadap Motivasi Belajar Al Qur'an (Y) sebesar $0,65 = 65\%$. Dan sisanya adalah pengaruh dari variabel lain sebesar $(0,6)^2 = 0,35 = 35\%$ yang merupakan pengaruh yang datang dari faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan Hasil temuan penelitian secara objektif bahwa:

1. Perhatian Orang Tua (X1) yang diukur oleh Motivasi Belajar Al Qur'an (Y) memiliki pengaruh langsung positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya Motivasi belajar Al Qur'an. Dengan demikian, tinggi rendahnya Motivasi Belajar Al Qur'an jelaskan oleh Motivasinya. Besarnya pengaruh Perhatian Orang Tua yang secara langsung berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Al Qur'an sebesar $(0,532)^2 = 0,28 = 28\%$
2. Lingkungan Tempat Tinggal (X2) yang diukur oleh Motivasi Belajar Al Qur'an (Y) memiliki pengaruh langsung positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya Motivasi Belajar al Qur'an. Dengan demikian, tinggi rendahnya Motivasi Belajar Al Qur'an dijelaskan melalui Lingkungan tempat Tinggal.. Besarnya pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal yang secara langsung berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar al Qur'an sebesar $(0,532)^2 = 0,28 = 28\%$
3. Secara simultan Perhatian Orang Tua (X1) dan Lingkungan Tempat Tinggal (X2) berpengaruh langsung positif secara simultan terhadap Motivasi Belajar Al Qur'an (Y) sebesar $0,65 = 65\%$. Dan sisanya adalah pengaruh dari variabel lain sebesar $(0,6)^2 = 0,35 = 35\%$ yang merupakan pengaruh yang datang dari faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Yasir, 2012. Nilai-Nilai Motivasi Belajar yang Terkandung dalam Kisah Nabi Musa dan Khaidir, Jakarta; Kencana Prenada Media Group.
- Zubaedi, 2011. Desain Pendidikan Karakter, Jakarta; Kencana Prenada Media Group.
- ST. Vemberianto, 2011. Sosiologi Pendidikan, Yogyakarta; Yayasan Pendidikan Paramita.
- Zakiah Daradjat, 2008. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta; Bumi Aksara.
- Moekijat, Dasar-Dasar Motivasi, Bandung; Pionir Jaya.
- John W. Santrock, Psikologi Pendidikan, Jakarta; Kencana.
- Purwa Atmaja Prawira, 2013. Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru, Yogyakarta; Ar Ruzz Media.
- Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya.
- Sardiman, 2009. Interaksi dan Motivasi Belajar Men-

- gajar, Jakarta; Rajawali Pers.
- Ruswandi, 2013. Psikologi Pembelajaran, Bandung; Cipta Pesona Sejahtera.
- R. Ibrahim, Nana Syaodih S. Perencanaan Pengajaran, Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar.
- Cucu Suhana, 2014. Konsep Strategi Pembelajaran, Bandung; Refika Aditama, 2014.
- Salim Muhaisin, 2000. Biografi Al-Qur'an Al- Karim, Surabaya ; CV. Dwi Marga.
- Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel, 2005. Pengantar Studi Islam. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Lubis Salam, 2011. Menuju Keluarga Sakinah, Mawaddah Dan Warohmah, Surabaya; Terbit Terang.